

RENCANA STRATEGIS Tahun 2015-2019



Balai Pelatihan Pertanian Jambi
Badan PPSDMP
Kementerian Pertanian

KATA PENGANTAR

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (Badan PPSDMP) Nomor: 152/Kpts/RC.110/I/8/18, tanggal 27 Agustus 2018, tentang Perubahan Ketiga atas Keputusan Kepala Badan PPSDMP nomor 3506/OT.010/J/04/2015 tentang Renstra Badan PPSDMP Tahun 2015-2019 sebagaimana telah dirubah dengan Keputusan Kepala Badan PPSDMP nomor 155/RC.110/I/08/17, Badan PPSDMP telah melakukan Perubahan Ketiga Rencana Strategis (RENSTRA) Badan PPSDMP Tahun 2015-2019.

Sebagai tindak lanjut dari Perubahan Ketiga Renstra Badan PPSDMP tersebut, Pusat Pelatihan Pertanian telah melakukan penyesuaian dengan melakukan perubahan RENSTRA Pusat Pelatihan Pertanian Tahun 2015-2019.

Demi terwujudnya program Badan PPSDMP, suatu keniscayaan bahwa Balai pelatihan Pertanian Jambi juga melakukan perubahan atau penyesuaian RENSTRA yang disesuaikan dengan Renstra Pusat Pelatihan Pertanian yang telah diperbaharui.

RENSTRA Balai Pelatihan Pertanian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk mewujudkan target yang diharapkan yaitu antara lain terjadinya peningkatan kompetensi sumberdaya manusia pertanian. Semoga Allah SWT senantiasa meridhoi segala usaha dan upaya kita untuk berkontribusi aktif dalam mensukseskan pembangunan nasional, khususnya di bidang pertanian.

Kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) Revisi tahun 2015-2019 Balai Pelatihan Pertanian Jambi ini.

Jambi, 10 Oktober 2018

Kepala Balai,



Sabir, S.Pt., M.Si.

NIP. 196405141988021002

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Kondisi Umum.....	3
C. Potensi dan Permasalahan.....	6
D. Isu Strategis.....	13
II. TUGAS, FUNGSI, VISI, DAN MISI	17
A. Tugas	17
B. Fungsi	17
C. Visi.....	18
D. Misi.....	18
III. ANALISIS KEKUATAN, KELEMAHAN, PELUANG, DAN ANCAMAN	19
A. Kekuatan	19
B. Kelemahan	19
C. Peluang.....	20
D. Ancaman	21
IV. ROADMAP UPT 2015-2019 DAN PEMBIAYAAN	22
A. Pengembangan Sistem dan Metodologi Pelatihan Pertanian	22
B. Kelembagaan UPT Pertanian	23
C. Pengembangan Widyaiswara dan Tenaga Kediklatan	24
D. Pengembangan Prasarana dan Sarana Pelatihan	28
E. Program dan Kerjasama.....	40
V. PENUTUP	50

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Arah Pembangunan pertanian pada periode 2015-2019 adalah menciptakan pertanian Indonesia yang bermartabat, mandiri, maju, adil dan makmur. Pertanian yang bermartabat artinya bahwa petani Indonesia memiliki kepribadian luhur, harga diri, kebanggaan, serta merasa terhormat dan dihormati sebagai petani. Pertanian mandiri dicirikan dengan adanya kebebasan dan kedaulatan dalam segala hal terkait dengan pelaksanaan program pembangunan pertanian. Pertanian maju tercermin dalam penerapan inovasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang paling baru pada masanya dan yang memiliki keunggulan, khususnya di bidang pertanian tropika. Pertanian yang adil berkaitan dengan pemerataan dan keberimbangan kesempatan berusaha, politik dan jaminan penghidupan secara horizontal, spasial, sektoral, bidang pekerjaan, dan sosial. Adapun pertanian yang makmur dicirikan oleh kehidupan seluruh petani yang serba berkecukupan, yang merupakan hasil dari pertanian yang bermartabat, mandiri, maju, dan adil.

Guna mencapai arah pembangunan pertanian tersebut, Kementerian Pertanian telah menetapkan Rencana Strategis Kementerian Pertanian Periode 2015-2019. Dalam Renstra tersebut, telah ditetapkan Visi Pembangunan Pertanian 2015-2019 yaitu "Terwujudnya Kedaulatan Pangan dan Kesejahteraan Petani". Misi yang akan ditempuh untuk mewujudkan Visi tersebut adalah: (1) Mewujudkan Ketahanan Pangan dan Gizi; (2) Meningkatkan Nilai Tambah dan Daya Saing Komoditas Pertanian; (3) Mewujudkan

Kesejahteraan Petani; dan (4) Mewujudkan Kementerian Pertanian yang Transparan, Akuntabel, Profesional dan Berintegritas Tinggi.

Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian merupakan satuan organik di Kementerian Pertanian yang bertanggung jawab terhadap pembangunan penyuluhan pertanian dan pengembangan SDM pertanian. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian, tugas pokok Badan PPSDMP adalah menyelenggarakan penyuluhan dan pengembangan sumber daya manusia pertanian. Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut Badan PPSDMP menetapkan visi “Terwujudnya Sumber Daya Manusia Pertanian yang Professional, Mandiri dan Berdaya Saing untuk Mewujudkan Kedaulatan Pangan dan Kesejahteraan Petani”. Misi Badan PPSDMP adalah: (i) Memantapkan Sistem Penyuluhan Pertanian yang Terpadu dan Berkelanjutan; (ii) Memperkuat Pendidikan Pertanian yang Kredibel; (iii) Memantapkan Sistem Pelatihan Pertanian, Standardisasi dan Sertifikasi Profesi Pertanian yang berbasis kompetensi dan daya saing; serta (iv) Memantapkan Sistem Administrasi dan Manajemen yang Transparan dan Akuntabel.

Balai Pelatihan Pertanian Jambi sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang berada di bawah binaan Pusat Pelatihan Pertanian (Puslatan). Pusat Pelatihan Pertanian sebagai salah satu unit kerja eselon II Badan PPSDMP Kementerian Pertanian. Dalam rangka mendukung pencapaian visi dan misi Badan PPSDMP yang tertuang dalam rencana strategis (Renstra) Badan PPSDMP periode 2015-2019, Balai Pelatihan Pertanian Jambi merumuskan Renstra Balai Pelatihan Pertanian Jambi yang berisi upaya-upaya

dukungan Balai Pelatihan Pertanian Jambi terhadap pencapaian kesejahteraan petani melalui Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian.

B. Kondisi Umum

Tujuan pembangunan pertanian 2015-2019 adalah : 1) meningkatkan produksi, produktifitas dan mutu produk pertanian; 2) mewujudkan system pertanian berbasis bioindustri berkelanjutan yang berbasis sumberdaya lokal; 3) menumbuhkembangkan diversifikasi pangan dan peningkatan gizi; 4) meningkatkan nilai tambah, daya saing, ekspor substitusi impor produk pertanian; dan 5) meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani. Salah satu prasarat untuk meningkatkan peran sektor pertanian dalam pembangunan ekonomi nasional adalah sumberdaya manusia (SDM) pertanian yang profesional, inovatif, kreatif, dan berwawasan global. Sumberdaya manusia pertanian tersebut terdiri dari aparatur/petugas lingkup pertanian pusat dan daerah; pelaku utama (petani, peternak dan pekebun); serta pelaku usaha lainnya. Sumberdaya manusia pertanian dapat dibangun antara lain melalui kegiatan pelatihan, disamping kegiatan pengembangan SDM lainnya, agar dapat menjadi professional, inovatif, kreatif dan berwawasan global.

Untuk mewujudkan arah pembangunan pertanian tersebut, digunakan dua pendekatan, yaitu: (1) Pembangunan Ekonomi berdasarkan Paradigma Pertanian untuk Pembangunan (pada tataran nasional); dan (2) Pembangunan Sistem Pertanian Bioindustri Berkelanjutan berdasarkan Paradigma Biokultura (pada tataran sektoral). Paradigma Pertanian untuk Pembangunan menekankan sepuluh fungsi yang harus diemban, yaitu: (1) Pengembangan sumber daya insani; (2) Ketahanan pangan; (3)

Penguatan ketahanan penghidupan keluarga; (4) Basis pengembangan bioenergi; (5) Pengentasan kemiskinan dan pemerataan pembangunan; (6) Jasa lingkungan alam; (7) Basis untuk pengembangan bioindustri; (8) Penciptaan iklim kondusif bagi pembangunan; (9) Penguatan daya tahan perekonomian; dan (10) Sumber pertumbuhan berkualitas.

Fokus strategi utama untuk mewujudkan misi tersebut adalah pengembangan sumber daya insani yang kompeten dan berkarakter (insan berkualitas, modal sosial dan modal politik) pertanian serta kelembagaannya. Kebijakan pengembangan sistem pertanian bioindustri berkelanjutan dalam aspek sumber daya insani pertanian diarahkan untuk menjamin bahwa pembangunan berorientasi pada kedaulatan petani, utamanya petani kecil. Hal tersebut berarti bahwa manajemen dan dukungan kebijakan usaha pertanian bioindustri sepenuhnya berdasarkan pada aspirasi petani, dilaksanakan oleh petani dan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan petani. Adapun dalam aspek pengembangan kelembagaan petani, kebijakan diarahkan untuk menumbuhkembangkan kelembagaan ekonomi, politik dan sosial petani yang esensial. Untuk meningkatkan kapabilitas usaha, advokasi kepentingan politik kebijakan dan penguatan solidaritas sosial petani skala kecil.

Indonesia mempunyai potensi sumber daya alam pertanian yang sangat besar dimana sumber daya alam tersebut telah menjadi sumber penghidupan bagi sebagian besar bangsa dari dahulu hingga sekarang, maka dari itu Indonesia dipandang sebagai negara agraris. Mengingat bahwa luas daratan yang dimiliki Indonesia cukup luas dan tingkat konsumsi yang tinggi terhadap hasil pertanian maka sektor pertanian harus menjadi perhatian khusus Pemerintah Indonesia.

Guna meningkatkan kontribusi sektor pertanian dalam pembangunan perekonomian, kuncinya adalah dengan memaksimalkan potensi sumber daya alam yang ada serta mempunyai sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dengan ciri: mandiri, profesional, kreatif, inovatif dan berwawasan global. Salah satu upaya pengembangan SDM pertanian adalah melalui kegiatan pelatihan yang terencana dan sistematis. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan di 10 Balai yang tersebar di Indonesia, salah satunya adalah Balai Pelatihan Pertanian Jambi.

Balai Pelatihan Pertanian (BPP) Jambi yang dibentuk melalui Permentan nomor: 21/Permentan/OT.140/2/2007 tanggal 19 Pebruari 2007, mempunyai kewenangan melaksanakan pelatihan di bidang pertanian. Keberadaannya diharapkan mampu mendukung pembangunan pertanian dalam pengembangan agribisnis berbasis komoditas unggulan, oleh karena itu peran BPP Jambi harus lebih dioptimalkan. Keberhasilan BPP Jambi dalam mendukung visi mewujudkan sistem pertanian-bioindustri berkelanjutan yang menghasilkan beragam pangan sehat dan produk bernilai tambah tinggi berbasis sumber daya lokal untuk kedaulatan pangan dan kesejahteraan petani harus didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai serta sumber daya manusia yang berkualitas. Kualitas SDM yang memadai dan ketersediaan sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan dalam mendukung pembangunan pertanian.

Keberhasilan BPP Jambi dalam mewujudkan visi haruslah didukung oleh sarana prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana dalam rangka menunjang sistem kediklatan telah tersedia sebagian di BPP Jambi. Jika dilihat dari besaran dana yang dihabiskan dalam pengembangan sarana dan prasarana memang mahal, tetapi di kemudian hari nanti banyak pihak dapat merasakan betapa besar BPP Jambi mampu meyakinkan orang bahwa agribisnis itu menguntungkan dan mempunyai masa depan yang cerah. Potensi sarana prasarana yang dimiliki BPP Jambi pada saat ini dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel. 1. Kondisi Saat Ini Sarana dan Prasarana BPP Jambi

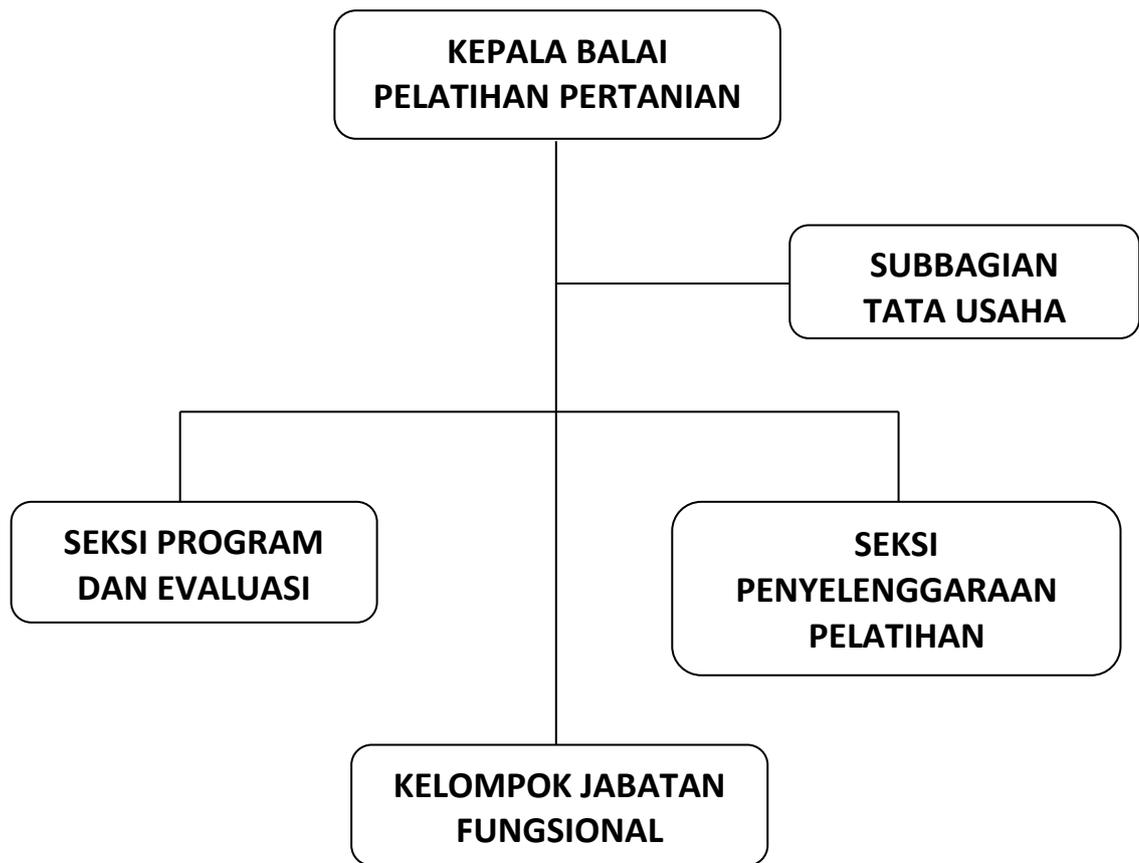
No	Uraian	Jumlah	Dana
1.	Gedung Kantor (2 Lantai)	1 Unit	APBD
2.	Gedung Aula	1 Unit	APBD
3.	Ruang Belajar	6 Kelas	APBD
4.	Rumah Dinas	13 Unit	APBN
5.	Kantor Asrama	1 Unit	APBD
6.	Asrama	9 Unit	APBD/APBN
7.	Mess	1 Unit	APBN
8.	Laboratorium	1 Unit	APBN
9.	Perpustakaan	1 Unit	APBN
10.	Rumah Genset	1 Unit	APBD
11.	Workshop	1 Unit	APBD
12.	Kandang Sapi	1 Unit	APBD
13.	Kandang Itik	1 Unit	APBD
14.	Kandang Kambing	2 Unit	APBD
15.	Kumbung Jamur Tiram	1 Unit	APBD
16.	Ruang Konseling (Musholla)	1 Unit	APBD
17.	Gapura dan Pos Jaga	2 Unit	APBN
18.	WC Kelas	1 Unit	APBD
19.	Pengolahan Limbah	1 Unit	APBD
20.	Gudang Saprodi	1 Unit	APBD
21.	Tempat Parkir Tamu	2 Unit	APBD
22.	Saung Olah Raga	1 Unit	APBD
23.	Tempat Cuci dan Jemuran	1 Unit	APBD
24.	Garasi Kendaraan Roda Dua	1 Unit	APBD

No	Uraian	Jumlah	Dana
25.	Gudang Hasil	1 Unit	APBD
26.	Screen House	3 Unit	APBD
27.	Pagar Samping	1 Unit	APBD
28.	Parit Jalan	1 Unit	APBD
29.	Mesin Pembuat Pakan Ternak	1 Paket	APBD
30.	Lantai Jemur	1 Unit	APBN
31.	Gedung Pengolahan Hasil Pertanian	1 Unit	APBN
32.	Pintu dan Pagar Gapura	1 Unit	APBN
33.	Pagar Lapangan Praktek	1 Paket	APBN
34.	Mesin Genset	5 Paket	APBN
35.	Sarana dan Prasarana Meubelair	2 Paket	APBN
36.	Alat Pengolahan Tanah, Mesin Potong Rumput dan Alat Pertanian lainnya	1 Paket	APBN
37.	Bahan/Alat Reagen Kimia dan Nutrisi Kultur Jaringan	1 Paket	APBN
38.	Unit Pengolahan Kakao	1 Unit	APBN
39.	Unit Pengolahan Hasil Perkebunan Lainnya (VCO, Biodiesel, dll)	1 Unit	APBN
40.	Inkubator Agribisnis	1 Unit	APBN
42.	Peralatan UPH, PIA dan TUK	1 Unit	APBN
43.	Kursi staf	1 Paket	APBN
44.	Sice	1 Unit	APBN
45.	Menara dan instalasi air	1 Unit	APBN
46.	Hand Traktor	1 Unit	APBN
47.	AC Split LG ½ PK Gold Fin	5 Unit	APBN
48.	AC Split LG ¾ PK Gold Fin	5 Unit	APBN
49.	AC Standing Floor 3 PK	3 Unit	APBN
50.	AC Split Sharp ½ PK	5 Unit	APBN
51.	Alat las listrik	2 Buah	APBN
55.	Regulator	10 Buah	APBN
56.	Bangunan PIA	1 Unit	APBN
57.	Instalasi dan jaringan listrik	1 Paket	APBN
58.	Mesin Pencacah Kompos	1 Unit	APBN
60.	Mesin Pengayak Datar	1 Unit	APBN
61.	Alat Pengolah Data	8 Unit	APBN
62.	Server, UPS, WirelessAcce Point, Kabel UTP Balden dan Conector D-Link	1 Paket	APBN
63.	Sumur Dalam	1 Unit	APBN
64.	Alat Pengolahan Hasil Panen Karet	1 unit	APBN
65.	Alat Pengolahan CPU	1 Unit	APBN
66.	Alat Pengolahan Data	1 Paket	APBN
67.	Sarana dan Prasarana Pendukung PUAP	1 Paket	APBN

Sumber Daya Manusia BPP Jambi berjumlah 120 orang, terdiri dari 79 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 41 orang Tenaga Harian Lepas (THL). PNS terbagi ke dalam 1 sub bagian, 2 seksi, dan 1 kelompok jabatan fungsional. Jumlah pegawai menurut golongan, jabatan dan tingkat pendidikan dapat dilihat pada Tabel 2, sedangkan struktur organisasi BPP Jambi dapat dilihat pada Gambar 2.

Tabel 2. Jumlah Pegawai BPP Jambi menurut Golongan, Jabatan dan Tingkat Pendidikan

No	Uraian	Jlh (org)	Golongan				Pendidikan						
			I	II	III	IV	SD	SMP	SMU	Dipl	S1	S2	S3
1	Pejabat Struktural	4	-	-	1	3	-	-	-	-	1	3	-
2	Widyaiswara	17	-	-	11	6	-	-	-	-	6	10	1
3	Fungsional Khusus	3	-	-	3	-	-	-	-	-	3	-	-
4	Fungsional Umum	55	2	16	35	2	2	1	19	1	23	9	-
	Jumlah PNS	79	2	16	50	11	2	1	19	1	33	22	1
6	THL	41	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah Pegawai	120	2	16	50	11	2	7	19	2	33	22	1



Gambar 2. Struktur Organisasi Balai Pelatihan Pertanian Jambi

Tenaga struktural berjumlah 59 orang yang terdiri dari :

1. Golongan I sebesar 2,53 %, yaitu sebanyak 2 orang.

Golongan I ini berlatar belakang pendidikan Sekolah Dasar (SD) sebagai tenaga teknis yang melaksanakan tugas menjaga kebersihan lingkungan kantor dan petugas di lapangan.

2. Golongan II dengan persentase 20,25% sebanyak 16 orang

Golongan II ini keseluruhannya berlatar belakang pendidikan Sekolah Menengah Umum (SMU). Golongan ini bertugas sebagai staf administrasi dan tenaga teknis.

Tugas sebagai staf administrasi mencakup pekerjaan surat menyurat, inventarisasi

barang, dokumentasi, kediklatan, perpustakaan dan keuangan. Sedangkan tugas sebagai tenaga teknis mencakup satpam, pramu asrama, petugas laboratorium, petugas lahan praktek dan unit produksi serta petugas instalasi kantor.

3. Golongan III dengan persentase 63,29% sebanyak 50 orang.

Golongan III ini terbagi dalam 3 latar belakang pendidikan, yaitu SMU, Diploma, S1 dan S2. Latar belakang pendidikan SMU berjumlah 19 orang, Diploma berjumlah 1 orang, S1 Fungsional Khusus berjumlah 3 orang, S1 Fungsional Umum berjumlah 10 orang, dan S2 berjumlah 2 orang, widyaiswara berjumlah orang. Golongan ini terbagi dalam beberapa uraian pekerjaan, ada sebagai pejabat struktural, widyaiswara, fungsional khusus analis kepegawaian, staf administrasi (umum, kepegawaian, perlengkapan, keuangan, kediklatan, program, evaluasi) dan tenaga teknis (koordinator lapangan praktek, koordinator kendaraan dinas dan koordinator asrama)

4. Golongan IV dengan persentase 13,92% sebanyak 11 orang

Golongan IV ini terbagi dalam 3 latar belakang pendidikan, yaitu S2 dan S3. Latar belakang pendidikan S2 berjumlah 3 orang sebagai pejabat struktural, 5 orang sebagai widyaiswara, 2 orang sebagai fungsional umum, dan S3 berjumlah 1 orang yang bertugas sebagai widyaiswara.

Sebagai lembaga diklat yang mempunyai tanggung jawab melaksanakan pendidikan dan pelatihan, maka widyaiswara merupakan unsur utama yang harus dimiliki dengan jumlah yang memadai baik dari segi kuantitas dan kualitasnya. Jumlah widyaiswara yang dimiliki BPP Jambi saat ini dapat dilihat pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Jumlah Widyaiswara BPP Jambi beserta Jabatan dan Bidang Keahliannya

NO	NAMA/NIP/NIP LAMA	GOL	JABATAN WI	SPECIALISASI
1	IR LINDUNG, MP 196406111991031010	4C	MADYA	Penyuluhan Pertanian
2	DRH LINDA HADJU 196206041989032002	4B	MADYA	Pasca Panen dan Pengolahan Hasil
3	FERGUTSON NAINGGOLAN, SP, M.SC 196612301999031003	4B	MADYA	Budidaya Tanaman
4	MASNUN, S.PT, M.SI 197108292000032001	4B	MADYA	Pengolahan Limbah Tanaman
5	DR.IR JONI JAFRI, M.SC 196106131988031002	4B	MADYA	Sosial Ekonomi
6	BINSAR SIMATUPANG, SP, MP 197003212002121001	4A	MADYA	Budidaya Tanaman
7	M. TAIB, S.IP 195812121983031037	3D	MUDA	Sosial Ekonomi
8	ABDUL RONI ANGKAT, S.TP, M.SI 197807272005011001	3D	MUDA	Teknologi Pertanian dan Mekanisasi
9	SITI FU'ADAH CHUSNA, M.SI 197502012008012018	3D	MUDA	Pasca Panen dan Pengolahan Hasil
10	SYUKUR, SP., MP 197204012006041019	3D	MUDA	Budidaya Tanaman
11	YAKMAR, SP.,MP 196403181986031001	3C	MUDA	Budidaya Tanaman
12	M. TAUFIQUR ROHMAN, SP, MP 198011142008011010	3C	MUDA	Hama dan Penyakit Tanaman
13	IRWANTO, S.ST 198206082006041001	3C	MUDA	Penyuluhan Pertanian
14	HENDRI YANDRI, SP 198003282009011009	3C	MUDA	Hama dan Penyakit Tanaman
15	LISA MARIANAH, SP 198206252009012007	3B	PERTAMA	Hama dan Penyakit Tanaman
16	PUGUH NUGROHO, SST 198307132009121001	3B	MUDA	Penyuluhan Pertanian
17	PUJI LESTARI, STP 198401112009122005	3B	PERTAMA	Pasca Panen dan Pengolahan Hasil

Potensi BPP Jambi meliputi luas lahan, tersedianya sarana prasarana dan sumber daya manusia yang cukup memadai, BPP Jambi juga telah mempunyai jejaring kerjasama pada institusi terkait. Bentuk jejaring kerjasama tersebut antara

lain berupa penyelenggaraan diklat, ketenagaan diklat, teknologi dan informasi, serta pemanfaatan sarana prasarana.

2. Permasalahan

Permasalahan yang ada di BPP Jambi antara lain :

- Status lahan belum berkekuatan hukum penuh, hanya sebatas hak pakai dari Pemerintah Daerah Provinsi Jambi
- Belum terpenuhinya sarana prasarana dari segi kuantitas dan kualitasnya yang menyangkut kediklatan
- Kompetensi SDM belum semua mengacu pada sistem kediklatan, hanya ada beberapa yang telah mengikuti TOC, MOT, asesor maupun instruktur.
- Belum terbentuknya jejaring kerjasama secara formal dalam artian tidak adanya MoU yang mengikat.

D. Isu Strategis

Akhir tahun 2015, Indonesia sudah memasuki Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) 2015 dimana sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang harus siap bersaing dengan sektor pertanian dari negara ASEAN lainnya. Namun, dalam kenyataannya sektor pertanian Indonesia masih dihadapkan pada berbagai masalah. Permasalahan pada sektor pertanian yaitu: (1) Lahan khususnya yang terkait dengan ketersediaan, laju konversi, kualitas, kecilnya luas garapan, serta status kepemilikan garapan; (2) Infrastruktur khususnya terkait kerusakan dan keterbatasan jaringan irigasi serta sarana transportasi pertanian; (3) Benih khususnya terkait dengan sistem dan kelembagaan penyediaan benih; (4) Regulasi dan kelembagaan khususnya terkait perizinan dan

organisasi petani; (5) Sumber daya manusia khususnya kemampuan terkait dengan teknologi, menurunnya minat generasi muda di sektor pertanian, dan kapasitas tenaga pelayanan pertanian di lapangan; dan (6) Permodalan khususnya akses petani untuk mendapatkan perkreditan.

Di samping sejumlah permasalahan pertanian tersebut, sektor pertanian juga dihadapkan pada sejumlah tantangan yang perlu diantisipasi: (1) Perubahan iklim, (2) Kondisi perekonomian global yang belum sepenuhnya pulih dari krisis, (3) Gejolak harga pangan, (4) Bencana alam, (5) Pertumbuhan penduduk, (6) Tuntutan sistem distribusi antarpulau secara lebih efisien serta (7) Tingginya laju urbanisasi. Melihat bahwa sektor pertanian masih tertinggal dan dibebani volume impor komoditas pangan dan hortikultura; kegagalan panen akibat kemarau dan gangguan hama; serta petani Indonesia rata-rata berusia 55-60 tahun dan tidak memiliki pengetahuan dan pendidikan yang memadai akan menyulitkan memasuki pasar bebas ASEAN.

Banyaknya permasalahan yang akan dihadapi tersebut menyebabkan pemerintah perlu melakukan berbagai upaya. Upaya-upaya penting pemerintah tersebut tidak hanya memerlukan dukungan berbagai pihak khususnya petani dan masyarakat, namun secara institusi seluruh stakeholder yang bergerak di bidang pertanian harus mengoptimalkan perannya masing masing dalam upaya mengambil keuntungan sebesar besarnya dari MEA.

Dalam rangka menyongsong MEA 2015, pemerintahan baru kabinet kerja melalui Kementerian Pertanian dan terkait menargetkan swasembada pangan terutama padi, jagung dan kedelai (PAJALE). Program utama selama tiga tahun ke depan adalah fokus pada swasembada beras yang merupakan kebutuhan pokok nasional dan menjadi

sumber pendapatan utama petani khususnya di pedesaan. Target tersebut dalam upaya meningkatkan kesejahteraan petani sekaligus mengurangi kran impor sehingga petani memiliki gairah untuk memproduksi pangan. Bila pemerintahan Indonesia telah berhasil dalam swasembada pangan, tentunya bangsa Indonesia juga akan siap bila kedepannya menghadapi perubahan dalam pembangunan pertanian. Hal ini dikarenakan pertanian pada masa yang akan datang diprediksi akan menghadapi perubahan mengikuti dinamika lingkungan strategis yang berubah.

Inisiasi pengembangan pertanian bioindustri merupakan langkah antisipatif terhadap adanya kecenderungan akan terjadinya perubahan pertanian di masa depan. Kecenderungan terjadinya perubahan itu antara lain dicirikan oleh kondisi makin langkanya energy fosil dan meningkatnya kebutuhan pangan, pakan dan serat. Disisi lain terjadi perubahan iklim global, kelangkaan lahan dan air, dan perubahan permintaan terhadap jasa lingkungan hidup.

Pertanian bioindustri secara luas dapat diartikan sebagai usaha pengolahan sumber daya alam hayati dengan bantuan teknologi industri untuk menghasilkan berbagai macam hasil pertanian yang mempunyai nilai ekonomi lebih tinggi. Pengolahan itu tidak hanya terbatas pada upaya meningkatkan hasil pertanian saja, akan tetapi bagaimana mengelola hasil pertanian menjadi komoditas yang bervariasi, sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.

Berbagai produk komersial dapat lahir dari bioindustri. Misalnya dari pohon kelapa, dapat dibuat produk turunan yang bernilai ekonomis tinggi, seperti liquid smoke atau asap cair, Virgin Coconut Oil (VCO), biodiesel, minyak goreng, santan instan, sabun, serat sabut kelapa, beriket arang, nata de coco, karbon aktif dan lain-lain. Di dalam

pengembangannya, pertanian bioindustri tidak terlepas dari konsep pertanian berkelanjutan, meminimalisasi ketergantungan petani terhadap input eksternal dan penguasaan pasar yang mendominasi sumber daya pertanian.

Dalam menyongsong MEA 2015, mendukung program PAJALE serta memanfaatkan potensi pertanian dalam rangka kebijakan pertanian bioindustri, BPP Jambi sebagai institusi diklat, mempersiapkan diri menjadi Tempat Uji Kompetensi (TUK) dan Lembaga Diklat Profesi (LDP) pada bidang penyuluhan, pertanian organik, produksi benih serta agribisnis kelapa sawit. Bila telah tercapai legalitas BPP Jambi sebagai TUK dan LDP, diharapkan pelatihan berbasis kompetensi bagi apatur dan non apatur yang diselenggarakan BPP Jambi dapat lebih mengefektifkan pemenuhan kompetensi yang dibutuhkan oleh peserta pelatihan.

BAB II. TUGAS, FUNGSI, VISI, MISI

A. Tugas

Tugas pokok BPP Jambi adalah melaksanakan pelatihan teknis, fungsional, dan kewirausahaan di bidang pertanian bagi aparatur maupun non aparatur pertanian.

B. Fungsi

Fungsi BPP Jambi yaitu :

1. Menyusun rencana, program dan pelaksanaan kerjasama;
2. Melaksanakan pengelolaan data dan informasi pelatihan, pemantauan evaluasi dan pelaporan;
3. Melaksanakan pelatihan teknis di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian;
4. Melaksanakan pelatihan fungsional di bidang pertanian bagi aparatur pertanian;
5. Melaksanakan pelatihan kewirausahaan di bidang pertanian bagi non aparatur pertanian;
6. Melaksanakan pelatihan di bidang perkebunan dan teknologi lahan rawa.

C. Visi

Sejalan dengan visi pembangunan pertanian dan arah kebijakan pengembangan SDM Pertanian, serta memperhatikan dinamika kondisi lingkungan strategis, maka ditetapkan visi sebagai berikut:

Menjadi Lembaga Pelatihan Pertanian yang Handal dalam menghasilkan SDM Pertanian yang berkemauan dan berkemampuan tinggi dalam bekerja dan beragribisnis

D. Misi

Dalam upaya mencapai visi yang sudah ditetapkan, akan dilaksanakan melalui serangkaian misi sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas program berbasis kinerja.
2. Meningkatkan pendayagunaan sarana dan prasarana pelatihan serta produktifitas agribisnis.
3. Melaksanakan pengembangan teknik pelatihan perkebunan dan teknologi lahan rawa dan melaksanakan pelatihan teknik fungsional dan kewirausahaan bagi aparatur dan non aparatur pertanian sesuai dengan dengan Standar Kompetensi Kerja (SKK).
4. Meningkatkan kompetensi tenaga kepelatihan dalam memberikan pelayanan konsultasi agribisnis yang prima.
5. Meningkatkan kerjasama pelatihan dalam negeri dan melaksanakan pelatihan kerjasama luar negeri.
6. Melaksanakan sistem informasi pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelatihan serta melakukan pengendalian internal yang akurat dan kredibel.
7. Meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi penatausahaan dan rumah tangga balai yang transparan dan akuntabel.

BAB III. ANALISIS KEKUATAN, KELEMAHAN, PELUANG, DAN TANTANGAN

A. Kekuatan

1. Sumber Daya Alam

BPP Jambi mempunyai lahan praktek yang luas yaitu 42,25 Ha. Lahan praktek yang luas ini sangat mendukung kegiatan diklat sebagai tempat praktek khususnya komoditas perkebunan.

2. Sumber Daya Manusia

Jumlah pegawai yang telah ada saat ini sangat membantu dalam lancarnya kegiatan kediklatan di BPP Jambi.

3. Memiliki jejaring kerja institusi dan personal kediklatan di 6 Provinsi wilayah kerja BPP Jambi yang meliputi Propinsi Aceh, Propinsi Sumatera Utara, Propinsi Sumatera Barat, Propinsi Riau, Propinsi Kepulauan Riau dan Propinsi Jambi.

4. Sarana prasarana pengelolaan unit pembelajaran yang terkelola

BPP Jambi memiliki sarana prasarana pengelolaan jamur tiram, kelapa sawit, karet, pengolahan hasil yang mendukung untuk kegiatan diklat.

B. Kelemahan

1. Kuantitas dan kompetensi SDM masih kurang terutama dalam hal pembinaan kelembagaan dan personal.

BPP Jambi memiliki kelembagaan BP3K, P4S, LM3, Gapoktan dan Poktan yang harus dibina secara berkelanjutan untuk mendukung pembangunan pertanian. Namun SDM

yang dimiliki masih kurang terutama kompetensi yang dimiliki dalam membina kelembagaan tersebut.

2. Belum optimalnya memanfaatkan institusi lain dalam jejaring kerja

Wilayah kerja BPP Jambi yang luas meliputi 6 Propinsi belum dimanfaatkan secara optimal untuk jejaring kerja.

3. Sarana prasarana belum merata baik secara kualitas maupun kuantitas

Banyaknya jumlah diklat yang dilaksanakan dan jumlah peserta diklat tentunya membutuhkan jumlah sarana prasarana yang dibutuhkan agar proses diklat dapat berjalan lancar dan dapat dimengerti dengan baik oleh peserta diklat.

C. Peluang

1. Adanya MEA 2015 mengharuskan BPP Jambi telah siap sebagai TUK dan LDP untuk menghasilkan SDM pertanian yang tersertifikasi

2. Banyak dan besarnya pelaku usaha baik perorangan maupun kelembagaan (perusahaan swasta, PTPN VI, perusahaan pengolahan hasil perkebunan/pabrik) yang bergerak di bidang pertanian khususnya perkebunan sebagai kekhasan tugas BPP Jambi

3. Lokasi strategis dalam hal kemudahan transportasi dalam rangka membentuk jejaring kerja.

4. Pemanfaatan SDM dan sarana prasarana dalam rangka mendukung kebijakan bioindustri.

5. Meningkatkan eselonering Balai dalam rangka memperlancar hubungan jejaring kerja dengan institusi luar

D. Ancaman

1. Status lahan yang belum memiliki ketetapan hukum sebagai kepemilikan Kementerian Pertanian
2. Adanya peraturan pemerintah yang mewajibkan Balai telah terverifikasi dalam melaksanakan tugas pokoknya pada bidang kediklatan sebagai TUK dan LDP
3. Adanya inovasi teknologi pertanian dan metode kediklatan yang selalu berkembang
4. Masuknya tenaga kerja dari luar sebagai akibat adanya MEA 2015

BAB IV. ROADMAP UPT 2015-2019 DAN PEMBIAYAAN

A. Pengembangan Sistem dan Metodologi Pelatihan Pertanian

Pengembangan sistem dan metodologi pelatihan yang akan dikembangkan yaitu sistem yang melibatkan langsung BPP Jambi dengan stakeholders (BP3K, Gapoktan, Poktan, P4S). Keterlibatan stakeholders tersebut dapat berupa tempat praktek lapang, tempat kajiwidya widyaiswara, dan tempat pembelajaran peserta diklat.

Pengembangan sistem dan metodologi pelatihan pertanian diarahkan kepada peningkatan kualitas dan kuantitas aparatur dan non aparatur pertanian berdasarkan standar kompetensi kerja dan profesionalisme. Strategi yang dilakukan dalam mendukung hal tersebut yaitu :

1. Mengembangkan metodologi kediklatan dalam mengantisipasi perkembangan terkini (MEA 2015, bioindustri, pertanian berkelanjutan dan yang berkaitan dengan peningkatan kompetensi SDM)
2. Menambah strategi kediklatan yang baru dengan membentuk diklat ketenagakerjaan/profesi khususnya di bidang perkebunan
3. Mengusulkan kegiatan-kegiatan yang bersifat legal formal (sertifikasi, verifikasi, akreditasi dan pengakuan formal lainnya) sehingga kegiatan Balai sesuai dengan peraturan perundang-undangan
4. Mempersiapkan diri melalui pengembangan diri, sarana prasarana, SDM sehingga BPP Jambi mampu menjadi lembaga diklat internasional

B. Kelembagaan UPT Pertanian

Bahasan kelembagaan UPT Pertanian yang dimaksud disini adalah kelembagaan pertanian dalam wilayah kerja BPP Jambi. Kelembagaan pertanian meliputi kelompok tani, gabungan kelompok tani, LM3, P4S, BP3K, dan UPT Diklat daerah.

Pada kondisi saat ini, kelembagaan petani yang sudah terbentuk di 6 wilayah kerja BPP Jambi, yaitu; 60.012 Kelompok Tani (Poktan), 5.651 Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan), 89 Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya (P4S), dan 807 Lembaga Mandiri yang Mengakar di Masyarakat (LM3). Disamping kelembagaan petani, juga terdapat kelembagaan aparatur pertanian sebagai pendukung kegiatan penyuluhan pertanian, yaitu; 989 BP3K dan 4 Balai Diklat Pertanian. Kelembagaan ini didukung oleh 4.834 penyuluh pertanian PNS yang tersebar di 6 propinsi dalam wilayah kerja BPP Jambi. Data kelembagaan pertanian yang ada di wilayah kerja BPP Jambi dapat dilihat pada Tabel 4 berikut ini.

NO	PROVINSI	KELEMBAGAAN					
		Kelompok Tani*	Gabungan Kelompok Tani*	LM3*	P4S	BP3K	UPT Diklat Daerah
1	Aceh	9.293	2.919	177	8	260	1
2	Sumatera Utara	26.592	1.289	234	12	295	1
3	Sumatera Barat	7.536	601	139	44	152	1
4	Riau	8.865	301	151	6	115	1
5	Kepulauan Riau	519	28	17	1	41	-
6	Jambi	7.207	513	89	18	126	-
JUMLAH		60.012	5.651	807	89	989	4

Sumber : * *db.bpsdmp.pertanian.go.id*

** *dbprasarana.pertanian.go.id* (per September 2014)

Pengembangan kelembagaan pertanian kedepannya dilakukan dengan cara antara lain mendorong pembentukan dan peningkatan kapasitas Balai Penyuluhan Kecamatan sebagai posko program pembangunan pertanian; meendorong penumbuhan dan pengembangan kelompok tani, gabungan kelompok tani, kelembagaan ekonomi petani; mendorong peningkatan efektivitas kelembagaan dengan pelaku usaha yang saling menguntungkan untuk mendukung program pembangunan pertanian, menguatkan dan mengembangkan kelembagaan diklat pertanian melalui pembinaan P4S dan BP3K. Selain hal tersebut BPP Jambi juga akan mengusulkan peningkatan eselonering Balai dari eselon III A menjadi II B melalui pengembangan kinerja dengan menambah tugas pokok baru dan mempertahankan SDM yang dipersyaratkan. Pembangunan jejaring kerjasama, TUK, LDP, keikutsertaan SDM sebagai asesor, instruktur, dan penambahan pegawai baru diharapkan akan mendukung peningkatan eselonering Balai.

C. Pengembangan Widyaiswara dan Tenaga Kediklatan (al. Proyeksi Kebutuhan Widyaiswara dan Tenaga Kediklatan)

Kesiapan sumber daya manusia (SDM) BPP Jambi baik secara kuantitas maupun kualitasnya harus memadai dalam mendukung pembangunan pertanian ke depan. Pengembangan SDM pertanian di BPP Jambi dilakukan melalui program diklat, magang, studi banding, *in house training* dan melanjutkan pendidikan pada bidang yang relevan dengan visi dan misi Balai. Secara lengkap SDM yang dibutuhkan BPP Jambi selama 5 tahun ke depan dapat dilihat pada Tabel 5 sebagai berikut.

Tabel 5. Kebutuhan SDM Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Kejuruan BPP Jambi

No	Kelompok Tugas / Keahlian	Kondisi Saat Ini	Dibutuhkan	Target Pencapaian				
				2015	2016	2017	2018	2019
	S2 Bioteknologi	1	1	-	-	-	-	-
	S2 Mekanisasi Pertanian	1	2	-	-	-	-	1
	S2 Agronomi	6	7	-	-	-	-	1
	S2 Ilmu Tanaman	1	1	-	-	-	-	-
	S2 Sosial Ekonomi Pertanian	2	2	-	-	-	-	-
	S2 Manajemen	1	3	-	-	-	1	1
	S2 Ilmu Lingkungan	2	2	-	-	-	-	-
	S2 Teknologi Hasil Pertanian	1	1	-	-	-	-	-
	S2 Teknik Industri Pertanian	2	2	-	-	-	-	-
	S1 Kedokteran Hewan	1	1	-	-	-	-	-
	S1 Ilmu Tanah	1	2	-	-	1	1	-
	S1 Ilmu Administrasi	1	2	-	1	-	-	-
	S1 Pertanian (Hama Penyakit)	2	2	-	-	-	-	-
	S1 Peternakan	4	4	-	-	-	-	-
	S1 Teknologi Hasil Pertanian	3	3	-	-	-	-	-
	S1 Teknologi Industri Pertanian	-	1	-	-	-	1	-
	S1 Ilmu Komputer (Programmer)	1	2	-	1	-	-	-
	S1 Hukum (Tata Negara)	-	1	-	-	1	-	-
	S1 Statistika	-	1	-	1	-	-	-
	S1 Pasca Panen	-	1	-	-	1	-	-
	S1 Pengolahan Hasil	-	1	-	-	-	-	1
	S1 Ilmu Komunikasi (Humas)	-	1	-	-	-	1	-
	S1 Teknologi Informasi (Multimedia)	-	1	-	-	1	-	-
	S1 Klimatologi	-	1	-	-	-	-	1
	S1 Akuntansi	1	2	-	-	-	1	-
	S1 Manajemen	4	4	-	-	-	-	-
	S1 MIPA Kimia (Analisis Kimia)	1	2	-	-	1	-	-
	D4 Penyuluhan	5	10	5	-	-	-	-
	D3 Akuntansi	-	1	-	1	-	-	-
	D3 Kearsipan	-	1	-	-	1	-	-
	D3 Pustakawan	-	1	-	-	-	-	1
	D3 Teknik Mesin	-	1	-	-	-	1	-
	D3 Keperawatan	-	1	-	1	-	-	-
	D3 Penyuluhan Pertanian	1	1	-	-	-	-	-
	SLTA sederajat	35	35	-	-	-	-	-
	SLTP sederajat	-	-	-	-	-	-	-
	SD sederajat	3	3	-	-	-	-	-
	JUMLAH	80	108	5	5	6	6	6

Tabel 6. Kebutuhan SDM Berdasarkan Keahlian

No	Kelompok Tugas / Keahlian	Kondisi Saat Ini	Dibutuhkan	Target Pencapaian				
				2015	2016	2017	2018	2019
1	Widyaiswara	17	24	-	-	-	-	-
	Penyuluhan Pertanian	3	4	-	1	-	-	-
	Sosial Ekonomi	2	2	-	-	-	-	-
	Budidaya	5	8	-	1	1	1	-
	Hama dan Penyakit Tanaman	3	3	-	-	-	-	-
	Pasca Panen dan Pengolahan Hasil	2	3	-	1	-	-	-
	Mekanisasi Pertanian	1	2	-	-	-	1	-
	Pengelolaan Limbah Pertanian	1	2	-	1	-	-	-
	Manajemen	-	1	-	1	-	-	-
	Klimatologi	-	1	-	-	-	-	1
2	Fungsional Khusus Lainnya							
	Analisis Kepegawaian	1	2	-	-	1	-	-
	Arsiparis	1	2	-	1	-	-	-
	Pustakawan	-	1	-	-	1	-	-

Selain menambah jumlah pegawai dari segi kuantitasnya, kualitas pegawai yang sudah ada juga perlu ditingkatkan dengan melanjutkan pendidikan maupun mengikutsertakan pada diklat, magang, studi banding maupun *in house training*. Profesionalisme petugas dan widyaiswara baik secara formal maupun non formal harus dikembangkan dan dituangkan dalam anggaran secara rutin. Rencana peningkatan kualitas sumber daya manusia yang diperlukan BPP Jambi untuk 5 tahun ke depan dapat dilihat pada Tabel 7 berikut.

Tabel 7. Rencana Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Balai Pelatihan Pertanian (BPP) Jambi Tahun 2015 s/d 2019

NO	METODE	TARGET PENCAPAIAN (ORANG)				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	MELANJUTKAN PENDIDIKAN					
	S1					
	- Agribisnis	-	1	1	-	-
	- Penyuluhan Pertanian	-	1	1	-	-
	S2					
	- Hama dan Penyakit Tanaman	1	-	-	-	-
	- Manajemen	1	1	-	-	-
	- Agronomi	-	-	1	-	-
	- Teknologi Pertanian	-	1	1	-	-
	- Bioteknologi	-	-	-	1	-
	- Ilmu Komputer	-	-	-	-	1
	- Penyuluh Pertanian	-	2	-	-	-
	- Statistika	-	-	-	-	1
	S3					
	- Statistika	-	-	-	1	-
	- Manajemen	-	-	1	-	-
	- Agronomi	-	-	-	1	1
- Teknologi Pertanian	-	-	-	1	-	
- Penyuluh Pertanian	-	-	-	-	2	
- Bioteknologi	-	-	-	1	-	
- Hama dan Penyakit Tanaman	-	-	-	-	1	
2	DIKLAT					
	- Subbag Tata Usaha	5	5	5	5	5
	- Seksi Program dan Evaluasi	2	2	2	2	2
	- Seksi Penyelenggaraan Pelatihan	3	3	3	3	3
	- Widyaiswara	9	8	8	8	8
3	MAGANG					
	- Subbag Tata Usaha	10	10	10	10	10
	- Seksi Program dan Evaluasi	2	2	2	2	2
	- Seksi Penyelenggaraan Pelatihan	3	3	3	3	3
	- Widyaiswara	8	8	8	8	8
4	STUDI BANDING					
	- Subbag Tata Usaha	10	10	10	10	10
	- Seksi Program dan Evaluasi	3	3	3	3	3
	- Seksi Penyelenggaraan Pelatihan	4	4	4	4	4
	- Widyaiswara	5	5	5	5	5
5	IN HOUSE TRAINING					
	- Subbag Tata Usaha	10	10	10	10	10
	- Seksi Program dan Evaluasi	5	5	5	5	5
	- Seksi Penyelenggaraan Pelatihan	8	8	8	8	8
	- Widyaiswara	17	17	17	17	17

Tabel 8. Data Kebutuhan Tenaga Kediklatan Tahun 2015 s/d 2019

No	Jenis Diklat	Kondisi Saat Ini	Jumlah yang dibutuhkan	Target Pencapaian (Orang)				
				2015	2016	2017	2018	2019
1	TOC	6	25	-	5	5	5	4
2	MOT	4	6	-	1	1	-	-
3	Instruktur	-	17	10	7	-	-	-
4	Asesor	5	24	9	10	-	-	-
Jumlah		15	72	19	23	6	5	4

D. Pengembangan Prasarana dan Sarana Pelatihan

Standar minimal prasarana dan sarana yang dimiliki Balai Pelatihan Pertanian (BPP) Jambi mengacu kepada Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 06/PRT/M/2007 tentang Pedoman Umum Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan (RTBL) dan Nomor: 45/PRT/M/2007 tentang Pedoman Teknis Pembangunan Bangunan Gedung Negara serta Permentan Nomor 2/Permentan/SM.300/J/01/12 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Sarana dan Prasarana Kelembagaan Pelatihan.

Rencana pengembangan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk 5 tahun ke depan mulai tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 sebagai berikut.

Tabel 9. Rencana Pengembangan Sarana dan Prasarana Balai Pelatihan Pertanian (BPP) Jambi Tahun 2015 s/d 2019

No	Jenis	Standar Minimal	Kondisi Saat Ini	Target Pencapaian				
				2015	2016	2017	2018	2019
1	Pos Keamanan	2 Unit	V	-	-	-	-	-
	- Meja	1 Unit	V	-	-	-	-	-
	- Kursi	2 Unit	V	-	-	-	-	-
	- Alat Keamanan	2 Unit	V	-	-	-	-	-
	- Handy Talky	5 Unit	V	-	V	-	-	-
	- Pesawat Telpon	1 Unit	V	-	-	-	-	-
	- Dispenser	1 Unit	V	-	-	-	-	-
	- CCTV Monitor	1 Unit	-	-	V	-	-	-
	- Lemari	1 Unit	-	-	V	-	-	-
	- Alat Pemadam Kebakaran	1 Unit	V	-	-	-	-	-

No	Jenis	Standar Minimal	Kondisi Saat Ini	Target Pencapaian				
				2015	2016	2017	2018	2019
	- Toilet/WC	1 Unit	V	-	-	-	-	-
	- Sepeda Motor	1 Unit	V	-	-	-	-	-
2	Ruang Pimpinan	1 Unit		-	-	-	-	-
	a Ruang Kerja							
	- Meja kursi pimpinan	1 Unit	V	-	-	-	-	-
	- Lemari buku	2 Unit	V	-	-	-	-	-
	- Lemari pendingin	1 Unit	V	-	-	-	-	-
	- TV	1 Unit	-	-	V	-	-	-
	- DVD	1 Unit	-	-	V	-	-	-
	- Pesawat Telpon/Faximili	1 Unit		-	-	-	-	-
	- AC	1 Unit	V	-	-	-	-	-
	- Komputer/Laptop	1 Set	V	-	-	-	-	-
	- Jaringan Internet	1 Unit	V	-	-	-	-	-
	- Pemadam Kebakaran	1 Unit	V	-	-	-	-	-
	- Intercom	1 Unit	-	-	V	-	-	-
	b Ruang Tamu							
	- Sofa	2 Unit	V	-	-	-	-	-
	- Dispenser	1 Unit	-	-	V	-	-	-
	c Ruang Panitera							
	- Meja kursi panitera	1 Unit	V	-	-	-	-	-
	- Facximili	1 Unit	V	-	-	-	-	-
	d Ruang Simpang							
	- Lemari Arsip	1 Unit	-	-	-	V	-	-
	e Ruang Istirahat							
	- Sofa	1 Unit	-	-	-	V	-	-
	f Ruang Toilet	1 Unit	V	-	-	-	-	-
3	Ruang Subbag TU	1 Unit						
	a Ruang Subbag TU							
	- Meja Kursi	1 Set	V	-	-	-	-	-
	- Filling Cabinet	1 Unit	V	-	-	-	-	-
	- Brankas	1 Unit				V		
	- AC	1 Unit	V	-	-	-	-	-
	- Komputer/Laptop	1 Set	V	-	-	-	-	-

No	Jenis	Standar Minimal	Kondisi Saat Ini	Target Pencapaian				
				2015	2016	2017	2018	2019
	- Lemari buku	1 Unit	V	-	-	-	-	-
	- Pesawat Telepon	1 Unit			V			
4	Ruang Pelaksana Keuangan	1 Unit						
	a Ruang Kerja Pelaksana Keuangan							
	- Meja kursi	1 Set	V	-	-	-	-	-
	- Filling cabinet	1 Unit	V	-	-	-	-	-
	- AC	1 Unit	V	-	-	-	-	-
	- Komputer	1 Unit	V	-	-	-	-	-
	- Lemari buku	1 Unit	V	-	-	-	-	-
	- Intercom	1 Unit		-	-	V	-	-
	b Ruang Simpan							
	- Lemari Arsip	1 Unit		-	-	V	-	-
	c Ruang Kerja Staf Pelaksana Keuangan							
	- Meja kursi	9 Set	V	-	-	-	-	-
	- Filling cabinet	4 Unit	V	-	-	-	-	-
	- AC	1 Unit	V	-	-	-	-	-
	- Komputer	1 Unit	V	-	-	-	-	-
	- CCTV	1 Unit	V	-	-	-	-	-
	- Lemari buku	4 Unit	V	-	-	-	-	-
	- Mesin Ketik elektrik	1 Unit	-	-	-	V	-	-
	- Intercom	1 Unit	-	-	V	-	-	-
5	Ruang Pelaksana kepegawaian dan RT	1 Unit	-	-	-	-	-	-
	a Ruang Kerja Pelaksana Keuangan							
	- Meja kursi	1 Set	V	-	-	-	-	-
	- Filling cabinet	1 Unit	V	-	-	-	-	-
	- AC	1 Unit	-	-	-	V	-	-
	- Komputer	1 Set	V	-	-	V	-	-
	- Lemari buku	1 Unit	V	-	-	V	-	-
	- Intercom	1 Unit	-	-	-	V	-	-
	b Ruang Simpan							
	- Lemari Arsip	1 Unit	-	-	V	-	-	-
	c Ruang Kerja Staf Pelaksana Keuangan							
	- Meja kursi staf	9 Set	V	-	-	-	-	-

No	Jenis	Standar Minimal	Kondisi Saat Ini	Target Pencapaian				
				2015	2016	2017	2018	2019
	- Filling cabinet	6 Unit	V	-	-	-	-	-
	- AC	1 Unit	V	-	-	-	-	-
	- Komputer	1 Set	V	-	-	-	-	-
	- Lemari buku	1 Unit	V	-	-	-	-	-
	- Mesin Ketik elektrik	1 Unit			V			
	- Intercom	1 Unit			V			
6	Ruang Pelaksana Perlengkapan dan Instalasi	1 Unit						
	a Ruang Kerja Pelaksana Keuangan							
	- Meja kursi	1 Set	V	-	-	-	-	-
	- Filling cabinet	1 Unit	V	-	-	-	-	-
	- AC	1 Unit	V	-	-	-	-	-
	- Komputer	1 Set	V	-	-	-	-	-
	- Lemari buku	1 Unit	V	-	-	-	-	-
	- Intercom	1 Unit	-	-	V	-	-	-
	b Ruang Simpan							
	- Lemari Arsip	1 Unit	-	-	V	-	-	-
	c Ruang Kerja Staf Pelaksana Perlengkapan dan Instalasi							
	- Meja kursi staf	6 Set	V	-	-	-	-	-
	- Filling cabinet	6 Unit	V	-	-	-	-	-
	- AC	1 Unit	V	-	-	-	-	-
	- Komputer	1 Set	V	-	-	-	-	-
	- Lemari buku	1 Unit	V	-	-	-	-	-
	- Mesin Ketik elektrik	1 Unit	-	-	V	-	-	-
	- Intercom	1 Unit	-	-	V	-	-	-
7	Ruang Seksi Program dan Evaluasi	1 Unit						
	a Ruang Kerja Kepala Seksi Program dan Evaluasi							
	- Meja kursi							
	- Filling cabinet	1 Set	V	-	-	-	-	-
	- AC	1 Unit	V	-	-	-	-	-
	- Komputer	1 Unit		-	V	-	-	-
	- Lemari buku	1 Set	V	-	-	-	-	-
	- Intercom	1 Unit		-	V	-	-	-

No	Jenis	Standar Minimal	Kondisi Saat Ini	Target Pencapaian				
				2015	2016	2017	2018	2019
	b Ruang Tamu	1 Unit						
	- Sofa	1 Set	V	-	-	-	-	-
	- Dispenser Air Minum	1 Unit	V	-	-	-	-	-
	c Ruang simpan	1 Unit	-	-	V	-	-	-
	- Lemari arsip	1 -	-	-	-	-	-	-
	d Ruang Staf Program dan Ewalysasi	4 Orang						
	- Meja kursi	4 Set	V	-	-	-	-	-
	- Filling cabinet	4 Unit	V	-	-	-	-	-
	- AC	1 Unit	V	-	-	-	-	-
	- Komputer	4 Set	V		V			
	- Lemari buku	1 Unit	V	-	-	-	-	-
	- Intercom	1 Unit	V	-	-	-	-	-
8	Ruang Seksi Penyelenggaraan Pelatihan	1 Unit						
	a Ruang Kerja Kepala Seksi Penyelenggaraan Pelahan							
	- Meja kursi							
	- Filling cabinet	1 Set	V	-	-	-	-	-
	- AC	1 Unit	V	-	-	-	-	-
	- Komputer	1 Unit	V	-	V	-	-	-
	- Lemari buku	1 Set	V	-	-	-	-	-
	- Intercom	1 Unit	V	-	-	-	-	-
	b Ruang Simpan	1 Unit	-	-	V	-	-	-
	- Lemari arsip	1 Unit	-	-	V	-	-	-
	c Ruang Staf Penyelenggaraan Pelatihan	4 Orang						
	- Meja kursi	4 Set	V	-	-	-	-	-
	- Filling cabinet	4 Unit	V	-	-	-	-	-
	- AC	1 Unit	V	-	-	-	-	-
	- Komputer	4 Set	V	-	-	-	-	-
	- Lemari buku	1 Unit			V	-	-	-
	- Intercom	1 Unit	V	-	V	-	-	-
9	Ruang Widyaaiswara	1 Unit						
	- Meja kursi WI	16 Set	V	-	-	-	-	-
	- AC	3 Unit	V	-	-	-	-	-

No	Jenis	Standar Minimal	Kondisi Saat Ini	Target Pencapaian				
				2015	2016	2017	2018	2019
	- Komputer/laptop	8 Set	-	-	V	-	-	-
	- Filling cabinet	16 Unit	V			-	-	-
	- Intercom	1 Unit	-	-	V	-	-	-
	- Rak buku	8 Unit	-	-	V	-	-	-
	- Whiteboard	1 Unit	V	-	-	-	-	-
	- Meja kursi tamu	1 Unit	-	-	V	-	-	-
	- Handycam	1 Unit	-	-	V	-	-	-
	a Ruang Rapat							
	- Kursi rapat	10 unit Unit	V	-	-	-	-	-
	- Meja rapat	16 Unit buah	V	-	-	-	-	-
	- Laptop	1 Unit	-	-	V	-	-	-
	- LCD	1 Unit	-	-	V	-	-	-
	- Layar	1 Unit	-	-	V	-	-	-
	- Whiteboard	1 Unit	V	-	-	-	-	-
	- Papan elektrik	1 Unit	-	-	V	-	-	-
	- AC	1 Unit	V	-	-	-	-	-
	- Alat pemadam kebakaran	1 Unit	V	-	-	-	-	-
	- Sound system	1 Unit	-	-	V	-	-	-
	b. Toilet	2 Unit	V	-	V	-	-	-
10	Ruang Arsip	1 Unit	-	-	V		-	-
	- Rak Arsip	- -			-	-		
11	Gedung Barang Persediaan	1 Unit	-	-	-	V	-	-
	- Lemari Penyimpanan	1 Unit	-	-	V	-	-	-
12	Ruang Rapat	1 Unit						
	- Meja rapat	15 Unit	V	-	-	-	-	-
	- Kursi rapat	30 Unit	V	-	-	-	-	-
	- Laptop	1 Unit	-	-	V	V	-	-
	- LCD Proyektor	1 Unit	-	-	V	V	-	-
	- Layar	1 Unit	-	-	V	V	-	-
	- Whiteboard	1 Unit	V	-	V	V	-	-
	- Papan elektrik	1 Unit		-	V	V	-	-
	- AC	1 Unit	V	-		-	-	-
	- Alat pemadam kebakaran	1 Unit	-	-	V	-	-	-
	- Sound system	1 Unit	-	-	V	-	-	-

No	Jenis	Standar Minimal	Kondisi Saat Ini	Target Pencapaian				
				2015	2016	2017	2018	2019
13	Ruang Display	1 Unit	-	-	V	-	-	-
	- Perangkat Audio Visual	1 Set	-	-	-	-	-	-
	- Panel Display	1 Set	-	-	-	-	-	-
	- Maket Balai	1 Unit	-	-	-	-	-	-
	- Komputer pengolah multimedia	1 Unit	-	-	-	-	-	-
	- Alat pemadam kebakaran	1 Unit	-	-	-	-	-	-
	- AC	1 Unit	-	-	-	-	-	-
14	Ruang SPI	1 Unit						
	- Meja Kursi	5 Set	V	-	-	-	-	-
	- Whiteboard	1 Unit	V	-	-	-	-	-
	- Lemari Berkas	1 Unit	V	-	-	-	-	-
	- Komputer	1 Set	-	-	V	-	-	-
	- Printer	1 Unit	-	-	V	-	-	-
	- Papan Informasi	1 Unit	-	-	V	-	-	-
	- Intercom	1 Unit	-	-	V	-	-	-
	- AC	1 Unit	V	-	-	-	-	-
15	Ruang Penerimaan Peserta Diklat	1 Unit	-	-	V	-	-	-
	- Meja	3 Unit	-	-	V	-	-	-
	- Kursi	10 Unit	-	-	V	-	-	-
	- Lemari Tempat penyimpanan kunci asrama	2 Unit	-	-	V	-	-	-
	- Sofa	1 Unit	-	-	V	-	-	-
	- TV	1 Unit	-	-	-	-	-	-
	- Alat Pemadam Kebakaran	1 Unit	-	-	V	-	-	-
	- Intercom	1 Unit	-	-	V	-	-	-
	- Dispenser Air Minum	1 Unit	-	-	V	-	-	-
16	Aula/Ruang serbaguna	1 Unit	V	-	-	-	-	-
	- Meja	50 Unit	V	-	-	-	-	-
	- Kursi	200 Unit	V	-	-	-	-	-
	- Laptop	1 Unit	V	-	-	-	-	-
	- LCD Proyektor	2 Unit	V	-	-	-	-	-
	- Layar	2 Unit	V	-	-	-	-	-
	- Sound System	1 Unit	V	-	-	-	-	-
	- White Board	1 Unit	V	-	-	-	-	-
	- Papan Elektrik	1 Unit	-	-	V	-	-	-
	- TV Monitor	1 Unit	-	-	V	-	-	-
	- CCTV	1 Unit			V			

No	Jenis	Standar Minimal	Kondisi Saat Ini	Target Pencapaian				
				2015	2016	2017	2018	2019
	- AC	4 Unit	V	-	-	-	-	-
	- Mimbar Podium	1 Unit	V	-	-	-	-	-
	- Toilet Ruang Serbaguna	4 Unit	V	-	-	-	-	-
	- Peralatan Toiler ruang serbaguna	2 Unit	V	-	-	-	-	-
17	Ruang Kelas	4 Unit	V	-	-	-	-	-
	- Meja Belajar Peserta	60 Unit	V	-	V	-	-	-
	- Kursi Belajar Peserta	120 Unit	V	-	V	-	-	-
	- Meja Kursi Fasilitator	4 Set	V	-	V	-	-	-
	- Laptop	4 Set	V	-	-	-	-	-
	- LCD Proyektor	4 Set	V	-	-	-	-	-
	- Layar	4 Set	V	-	-	-	-	-
	- Sound System	4 Set	V	-	-	-	-	-
	- Whiteboard	4 Set	V	-	-	-	-	-
	- Papan Elektrik	4 Set	-	-	V	-	-	-
	- Papan Flichart	4 Set	-	-	V	-	-	-
	- TV Monitor	4 Set	-	-	V	-	-	-
	- AC	4 Set	-	-	V	-	-	-
	a Toilet Ruang Kelas	4 Unit	-	-	-	-	-	-
	- Peralatan Toilet Ruang Kelas	1 Unit	-	-	V	-	-	-
	b Ruang Merokok	1 Unit	-	-	-	-	-	-
	- Kunci dan fasilitas merokok	1 Set	-	-	V	-	-	-
18	Ruang Perpustakaan	1 Unit	V	-			-	-
	- Meja kursi baca	30 Set	V	-			-	-
	- Rak buku pustaka	6 Unit	V	-	V	V	-	-
	- Katalog Buku pustaka Terkomputerisasi	1 Unit		-	V	V	-	-
	- Server komputer pengolah database buku perpustakaan	2 Unit		-	V	V	-	-
	- Sound System Musik	1 Unit		-	V		-	-
	- AC	4 Unit	V	-			-	-
	- Alat Pemadam Kebakaran	1 Unit	V	-			-	-
	- Komputer dan Meja	5 Set		-	V		-	-
	- Printer	1 Unit		-	V		-	-
	- Mesin Fotocopy	1 Unit		-	V		-	-
19	Ruang Laboratorium Komputer	1 Unit	V	-	-	-	-	-
	- Komputer dan Keja	32 Set	V	-	-	-	-	-

No	Jenis	Standar Minimal	Kondisi Saat Ini	Target Pencapaian				
				2015	2016	2017	2018	2019
	- LCD Proyektor	1 Set	V	-	-	-	-	-
	- Laptop	1 Unit	V	-	-	-	-	-
	- Papan tulis	1 Unit	V	-	-	-	-	-
	- Papan flichart	1 Unit	-	-	V	-	-	-
	- Screen Proyektor	1 Unit	V	-	-	-	-	-
	- Printer	1 Unit	V	-	-	-	-	-
	- Lemari Dokumen	1 Unit	V	-	-	-	-	-
	- Server	1 Unit	-	-	V	-	-	-
	- AC	2 Unit	V	-	-	-	-	-
	- Software untuk Evaluasi	1 Unit	-	-	V	-	-	-
20	Musholla	1 Unit	V	-	-	-	-	-
	- Sound System	1 Unit	V	-	-	-	-	-
	- Peralatan Ibadah	10 Set	V	-	-	-	-	-
21	Klinik Kesehatan	1 Unit	-	-	-	-	V	-
	- Meja Kursi tenaga medis	2 Unit	-	-	-	-	V	-
	- Tempat pembaringan pasien	1 Set	-	-	-	-	V	-
	- Alat dan perangkat medis	1 Unit	-	-	-	-	V	-
	- Lemari obat P3K	1 Unit	-	-	-	-	V	-
	- AC	1 Unit	-	-	-	-	V	-
22	Wisma/Guest Houese	2 Unit	V	-	-	-	-	-
	- Tempat tidur	12 Unit	V	-	-	-	-	-
	- Lemari Pakaian	6 Unit	V	-	-	-	-	-
	- Water heater	6 Unit		-	V	V	-	-
	- Jemuran handuk	6 Unit	V	-	V	V	-	-
	- Meja kursi makan	6 Unit	V	-	V	V	-	-
	- Sofa	2 Unit	V	-	-	-	-	-
	- TV	2 Unit	V	-	-	-	-	-
	- Dispenser Air Minum	2 Unit	V	-	-	-	-	-
	- Meja kursi teras	2 Unit	V	-	-	-	-	-
	- Lemari pendingin	2 Unit	V	-	-	-	-	-
	- AC	6 Unit	V	-	-	-	-	-
	- Alat Pemadam Kebakaran	2 Unit	V	-	V	-	-	-
23	Asrama	90 Kmr	V	-	-	-	-	-
	- Meja kursi	2 x 90 unit	V	-	-	-	-	-
	- Tempat tidur	2 x 90 unit	V	-	-	-	-	-
	- Lemari pakaian	2 x 90 unit	V	-	-	-	-	-
	- Water heater	1 x 90 unit			V		-	-

No	Jenis	Standar Minimal	Kondisi Saat Ini	Target Pencapaian				
				2015	2016	2017	2018	2019
	- AC	1 x 90 unit	V	-	-	-	-	-
	- Kursi teras	2 x 90 unit	V	-	-	-	-	-
	- Jemuran handuk	1 x 90 unit	V	-	-	-	-	-
	- Lampu belajar	1 x 90 unit	-	-	V	-	-	-
	- TV di lobi asrama	1 Unit	V	-	V	V	-	-
	- Sofa di lobby asrama	1 Set	V	-	V	V	-	-
	- Alat Pemadam Kebakaran	1 Unit	V	-	V	V	-	-
24	Ruang Makan	2 Unit	V	-	-	V	-	-
	- Meja makan	50 Unit	V	-	-	V	-	-
	- Kursi makan	200 Buah	V	-	-	V	-	-
	- Meja saji	4 Unit	V	-	-	V	-	-
	- Peralatan Makan	200 Set	V	-	-	V	-	-
	- Dispenser air minum	4 Unit	V	-	-	V	-	-
	- Tempat cuci tangan	4 Unit	V	-	-	V	-	-
	- AC	4 Unit	V	-	-	V	-	-
	- TV	2 Unit	V	-	-	V	-	-
	- Alat pemadam kebakaran	4 Unit	V	-	-	V	-	-
25	Ruang Dapur	1 Unit	V	-	-	V	-	-
	- Peralatan dapur	1 Set	V	-	-	V	-	-
	- Lemari penyimpanan/Kitchen Set	1 Set	V	-	-	V	-	-
	- Lemari pendingin	1 Unit	V	-	-	V	-	-
	- Lemari pembeku	1 Unit	V	-	-	V	-	-
	- Meja kursi	1 Set	V	-	-	V	-	-
	- Alat pemadam kebakaran	1 Unit	V	-	-	V	-	-
	- Alat penyedot udara exhaust fan	1 Unit	V	-	-	V	-	-
						-	-	
26	Ruang Cuci dan Setrika	1 Unit	-	-	V			-
	- Sarana cuci dan setrika	1 Set	-	-	V			-
	- Lemari penyimpanan	1 Set	-	-	V			-
						-	-	
27	Ruang Jemur Pakaian	1 Unit	-	-				-
	- Peralatan jemur pakaian	1 Set	V	-	V			-
28	Ruang Sekretariat Inkubator Agribisnis	1 Unit	V	-	-	-		-
	- Meja kursi	1 Set	V	-	-	-		-
	- Meja kursi rapat	1 Set	-	-	V	-		-
	- Lemari berkas	1 Unit	V	-	-	-		-

No	Jenis	Standar Minimal	Kondisi Saat Ini	Target Pencapaian				
				2015	2016	2017	2018	2019
	- Komputer	1 Set	V	-	-	-	-	-
	- LCD	1 Unit	-	-	V	-	-	-
	- Papan informasi	1 Unit	V	-	-	-	-	-
	- Pesawat Telpon	1 Unit	-	-	V	-	-	-
	- Intercom	1 Unit	-	-	V	-	-	-
	- AC	1 Unit	V	-		-	-	
						-	-	
29	Ruang Sekretariat LDP/TUK	1 Unit	-	-	V	-		-
	- Meja kursi	5 Set	-	-	V	-	-	-
	- Whiteboard	1 Unit	-	-	V	-	-	-
	- Lemari berkas	2 Unit	-	-	V	-	-	-
	- Komputer	1 Unit	-	-	V	-	-	-
	- Papan informasi	1 Unit	-	-	V	-	-	-
	- Intercom	1 Unit	-	-	V	-	-	-
	- AC	1 Unit	-	-	V	-	-	
	- Sofa	1 Set	-	-	V		-	-
30	Laboratorium Pengembangan AVA/ Metodologi/ Multimedia/ Penyuluhan	1 Unit						-
	- Komputer pengolahan audio visual	1 Set	V	-	-	V	-	-
	- Komputer pengolahan grafis	1 Set	V	-	-	V	-	-
	- LCD Proyektor	1 Set	V	-	-	V	-	-
	- Laptop	1 Unit	V	-	-	V	-	-
	- Papan tulis	1 Unit	v	-	-	V	-	-
	- Papan flichart	1 Unit	-	-	V	V	-	-
	- Printer	1 Unit	-	-	V	V	-	-
	- Lemari dokumen	1 Unit	-	-	V	V	-	-
	- Server	1 Unit	-	-	V	V	-	-
	- AC	2 Unit	-	-	V	-	-	
						-	-	
31	Ruang Genset dan Sarana Air Bersih	1 Unit	V	-	V	-		-
	- Mesin generator	1 Unit	V	-	V	-	-	-
	- Alat pemadam kebakaran	1 Unit	V	-	V	-	-	-
	- Sarana air bersih	1 Unit	V	-	V	-	-	-
32	Gedung Saprodi	1 Unit	-	-	V	-	-	-
	- Peralatan penyimpanan saprodi	1 Unit	V	-	-	V	-	-

No	Jenis	Standar Minimal	Kondisi Saat Ini	Target Pencapaian				
				2015	2016	2017	2018	2019
33	Garasi Mobil/Motor	2 Unit	V	-	-	-	V	V
	- Lemari Tool kit	1 Unit	V	-	-	-	-	-
	- Alat pemadam kebakaran	1 Unit	V	-	-	-	-	-
	- Papan penggunaan kendaraan	1 Unit	V	-	-	-	-	-
	- Meja kursi	1 Set	V	-	-	-	-	-
34	Rumah Dinas Tipe B, C, D, E	4 Unit				V	V	V
	a Type B	1 Unit	V	-	-		-	-
	- Peralatan/Kelengkapan Rumah dinas type B	1 unit x 1 set	V	-	-	-	-	
	b Type C	15 Unit	V	-	-	V	V	V
	- Peralatan/Kelengkapan Rumah dinas type C	15 unit x 1 set	V	-	-	V	V	V
	c Type D	10 Unit	V	-	-	V	V	V
	- Peralatan/Kelengkapan Rumah dinas type D	10 unit x 1 set	V	-	-	V	V	V
	d Type E	10 Unit	V	-	-	V	V	V
	- Peralatan/Kelengkapan Rumah dinas type E	10 unit x 1 set	V	-	-	V	V	V
35	Lahan/Tanah							
	1) Lahan Parkir	1 Unit	-	-	-	-	-	-
	Peralatan parkir	1 unit x 1 set	V	-	-	-	V	V
	2) Lahan untuk olah raga/lapangan bulu tangkis, tenis, meja pimpong, sepak bola	3 unit x 1 set	V			V	V	V
	3) Hiburan	1 Unit	-	-	-	-	-	-
	Peralatan hiburan	1 unit x set	-	-	-	-	V	-

Selain menambah sarana prasarana baru seperti diatas, ada beberapa strategi yang dapat dilakukan antara lain :

1. Mendorong Puslatan untuk mengupayakan status kepemilikan lahan dari pemda provinsi ke kementan atau pengadaan lahan dan gedung baru
2. Mengoptimalkan penggunaan sarana dan prasarana serta SDM yang ada dengan diikuti meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM

3. Mengembangkan sarana prasarana berdasarkan metodologi diklat sesuai dengan perkembangan teknologi
4. Memelihara sarana prasarana yang ada secara maksimal melalui penganggaran secara rutin dan berkelanjutan

E. Program dan Kerjasama

Balai Pelatihan Pertanian (BPP) Jambi merupakan unit penyelenggara diklat pusat yang ditunjuk sebagai pelaksana Penyelenggaraan Diklat Fungsional Rumpun Ilmu Hayat Pertanian (RIHP) dan Diklat Teknis. Penunjukan sebagai pelaksana diklat berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian nomor 33/PERMENTAN/OT.160/6/2009 tentang Pedoman Pendidikan dan Pelatihan Fungsional Rumpun Ilmu Hayat Pertanian (Penyuluh Pertanian, Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan, Pengawas Benih Tanaman, Pengawas Bibit Ternak, Pengawas Mutu Pakan, Medik Veteriner, Paramedik Veteriner, dan Pengawas Mutu Hasil Pertanian).

BPP Jambi membuka peluang untuk melaksanakan kerjasama kediklatan dengan instansi di Propinsi/Kabupaten/Kota dan pihak swasta. Kerjasama ditujukan untuk pengembangan sistem dan metode penyelenggaraan, kelembagaan, kapasitas ketenagaan di bidang penyuluhan, pelatihan, pendidikan, standarisasi dan sertifikasi profesi pertanian.

Bentuk kerjasama dengan BPP Jambi:

1. Penyelenggaraan

Kerjasama penyelenggaraan berupa kerjasama pengelolaan kegiatan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pembinaan, monitoring, evaluasi, dan pelaporan yang

bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas penyelenggaraan kegiatan dengan memanfaatkan SDM serta prasarana dan sarana BPP Jambi.

2. Pendayagunaan ketenagaan

Kerjasama pendayagunaan ketenagaan berupa kerjasama penyediaan ketenagaan di bidang penyuluhan, permagangan, pendidikan dan pelatihan, standarisasi dan sertifikasi profesi pertanian oleh BPP Jambi atau mitra kerja sama yang berupa layanan dan/atau fasilitas dan/atau konsultasi teknis dan/atau manajemen.

3. Pemanfaatan teknologi dan informasi

Bentuk kerjasama pemanfaatan teknologi dan informasi berupa kegiatan yang memanfaatkan teknologi dan informasi dari BPP Jambi atau mitra kerjasama yang ditujukan untuk meningkatkan kompetensi SDM dan kelembagaan penyuluhan, pendidikan dan pelatihan, standarisasi dan sertifikasi profesi pertanian. Pemanfaatan teknologi dan informasi yaitu dalam bentuk pameran, dan lembar informasi (leaflet, folder, brosur).

4. Pemanfaatan prasarana dan sarana pertanian

Bentuk kerjasama pemanfaatan prasarana dan sarana berupa layanan penyediaan prasarana dan sarana oleh BPP Jambi yang ditujukan untuk optimalisasi prasarana dan sarana yang dimiliki BPP Jambi.

Dalam kurun waktu 5 (lima) tahun kebelakang, BPP Jambi terus mengembangkan jejaring kerjasama kediklatan dengan instansi-instansi pemerintah dalam wilayah kerja BPP Jambi berupa diklat RIHP dan diklat-diklat teknis serta

ketenagaan diklat maupun pemanfaatan prasarana dan sarana BPP Jambi. Strategi-strategi yang dapat dilakukan antara lain :

1. Membangun jejaring kerjasama dan memformalkannya dengan pelaku usaha baik perorangan maupun kelembagaan yang bergerak di bidang pertanian khususnya perkebunan
2. Mempertahankan hubungan kerja dengan stakeholders melalui kerjasama yang bersifat kediklatan termasuk antisipasi perkembangan terkini (MEA, bioenergi/bioindustri)
3. Meningkatkan publikasi dan promosi kemampuan balai dalam melaksanakan diklat-diklat terpilih ke pengguna jasa/stakeholders

Dalam rangka mendukung strategi yang dilakukan, target kegiatan kerjasama BPP Jambi ditampilkan pada Tabel 10 berikut.

Tabel 10. Rencana Kerjasama BPP Jambi Tahun 2015 - 2019

NO	BENTUK KERJASAMA	RENCANA (ORANG)					JUMLAH
		2015	2016	2017	2018	2019	
1	Penyelenggaraan Diklat	21/660	23/726	25/799	28/878	31/966	128/4029
2	Ketenagaan Diklat	35	39	43	47	52	216
3	Pendayagunaan Prasarana dan Sarana Diklat	165	182	200	220	242	1009

Keterangan : Asumsi dengan persentase kenaikan per tahun 10%

Dengan ditunjuknya BPP Jambi sebagai TUK, maka peluang kerjasama BPP Jambi tidak hanya sebatas dengan instansi-instansi pemerintah, tetapi juga sangat memungkinkan untuk menjaring kerjasama dengan pihak swasta. Penetapan BPP Jambi sebagai TUK tersebut menjadikan BPP Jambi memiliki posisi yang strategis dalam rangka menghadapi MEA.

Kesiapan BPP Jambi dalam menghadapi perkembangan kebijakan dan teknologi terkini memerlukan prasyarat tertentu sehingga BPP Jambi mampu menghadapi keadaan tersebut. Adapun prasyarat yang dimaksud harus melakukan:

1. Standar operasional mengacu pada ISO;
2. Peningkatan kualitas SDM;
3. Pengembangan inovasi-inovasi baru dalam pelayanan;
4. Pengembangan jejaring kerjasama dengan mitra kerjasama yang berasal dari instansi pemerintah dan swasta di tingkat nasional.

Tabel 11. Rencana Biaya Kegiatan BPP Jambi Tahun 2015 – 2019

No	KEGIATAN	ANGGARAN / TAHUN (000)				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Aparatur yang Mengikuti Pelatihan Teknis Pertanian	2.412.635	10.887.483	11.976.231	13.173.854	14.491.240
2	Non Aparatur yang Mengikuti Pelatihan Teknis Pertanian	2.269.650	7.264.096	7.990.506	8.789.556	9.668.512
3	Kelembagaan Pelatihan Pertanian yang Difasilitasi dan Dikembangkan	29.106	191.908	211.099	232.209	255.430
4	Ketenagaan Pelatihan Pertanian yang Difasilitasi dan Dikembangkan	273.368	553.000	608.300	669.130	736.043
5	Kelembagaan Petani yang Difasilitasi dan Terklasifikasi	67.000	1.238.300	1.362.130	1.498.343	1.648.177
6	Aparatur yang Mengikuti Pelatihan Fungsional Pertanian	321.880	604.534	664.987	731.486	804.635
7	Non Aparatur yang Mengikuti Pelatihan Manajemen dan Kewirausahaan Pertanian	104.210	853.422	938.764	1.032.641	1.135.905
8	Dokumen Program dan Kerjasama Pelatihan Pertanian yang dihasilkan	197.699	231.161	254.277	279.705	307.675
9	Dokumen Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian yang dihasilkan	392.370	431.607	474.768	522.244	574.469
10	Dokumen Kelembagaan Pelatihan Pertanian yang dihasilkan	272.958	927.662	1.020.428	1.122.471	1.234.718
11	Dokumen Evaluasi Pelatihan Pertanian yang dihasilkan	245.220	503.970	554.367	609.804	670.784
12	Layanan Perkantoran	6.105.526	6.719.064	7.390.970	8.130.067	8.943.074
13	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	1.114.508	1.540.388	1.694.427	1.863.869	2.050.256
14	Gedung/Bangunan	395.000	2.753.500	3.028.850	3.331.735	3.664.909

Target

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	2015	2016	2017	2018	2019
1.	Meningkatnya kompetensi aparatur dan non aparatur pertanian	Jumlah aparatur pertanian yang ditingkatkan kompetensinya melalui Pelatihan Pertanian	1000	1200	1300	1500	1700
		Jumlah non aparatur pertanian yang ditingkatkan kapasitasnya melalui Pelatihan Pertanian					
2.	Terfasilitasinya ketenagaan pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi	Jumlah Widyaiswara yang difasilitasi dan dikembangkan					
		Jumlah ketenagaan teknis kediklatan yang difasilitasi dan dikembangkan					
		Jumlah instruktur P4S yang difasilitasi dan dikembangkan					
3.	Tertatanya kelembagaan pelatihan Pertanian	Jumlah kelembagaan pelatihan UPT Pusat dan Daerah yang difasilitasi dan dikembangkan					
		Jumlah kelembagaan pelatihan milik petani (P4S) yang terbina dan terklasifikasi kelembagaannya					
4.	Tersusunnya dokumen Norma Standar Pedoman dan Kebijakan (NSPK)	Jumlah dokumen perencanaan, keuangan, organisasi dan kepegawaian, serta evaluasi dan pelaporan Kegiatan Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian					

Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan Balai Pelatihan Pertanian Jambi

No.	Kegiatan/Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target dan Realisasi Output									
		2015		2016		2017		2018		2019	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
1	Pelatihan Mendukung Komoditas Strategis Pertanian	1.950	1.877	2.064	2.064	2.902	2.902	2.154	1.981	2.129	0
	Jumlah Aparatur yang dilatih	750	750	1.474	1.474	902	902	1.164	980	210	0
	Jumlah Non Aparatur yang dilatih	1.200	1.127	590	590	2.000	2.000	990	1.001	1.919	0
2	Sertifikasi profesi bidang Pertanian										
	Jumlah SDM Pertanian yang tersertifikasi	0	0	30	30	80	80	0	0	150	0
3	Penguatan P4S sebagai Pusat Pembelajaran Petani										
	Jumlah P4S yang terfasilitasi	30	30	21	21	84	84	8	8	24	0
4	Layanan Dukungan Manajemen Pelatihan					7		12		3	
	Jumlah dokumen program dan kerjasama	3	3	3	3	1	1	6	1	4	0
	Jumlah Dokumen Penyelenggaraan, Kelembagaan, dan Ketenagaan	11	11	14	14	7	7	10	0	11	
	Jumlah Dukungan Ketenagaan										
	Jumlah Dukungan Kelembagaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0

No.	Kegiatan/Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target dan Realisasi Output									
		2015		2016		2017		2018		2019	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
	Jumlah Dokumen	14	14	17	17	8	8	16	1	15	0
5	Layanan Internal (Overhead)										
	Pengadaan Kendaraan Bermotor	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0
	Perangkat pengolah data dan komunikasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Peralatan dan fasilitas perkantoran	184	184	29	29	1	1	1	0	1	0
	Pembangunan/ renovasi gedung/ bangunan	2.425 m2, 200 m, 27 unit	2.425 m2, 200 m, 27 unit	1.700	1.700	975 m2	975 m2	450 m2, 1.333 m	2.383	450 m2, 2 pkt	0
6	Total Anggaran	19.913.836.000	19.340.194.825	19.271.056.000	18.708.356.942	18.225.715.000	17.784.575.107	17.791.755.000	13.441.613.477	13.929.064.000	0

**PRASARANA DAN SARANA PENDUKUNG UPT PELATIHAN PERTANIAN
BALAI PELATIHAN PERTANIAN JAMBI**

No.	Prasarana/Sarana	Volume (unit)	Kapasitas (orang)	Keterangan
1.	Aula	1	250	baik
2.	Ruang Kelas	6	180	baik
3.	Asrama	9	174	baik
4.	Sarana Praktek: – Laboratorium – Kebun Praktek – Bengkel Alsintan	1 42 Ha 1		baik
5.	Ruang Makan	2	90	baik
6.	<i>Guest House</i>	1	8	baik
7.	Perpustakaan	1	30	baik
8.	Sarana Olah Raga	3	20	baik
9.	Sarana Ibadah/Bimbingan Konseling	1	60	baik
10.	Luas Lahan	50,25 Ha		baik

Data ketenagaan UPT Pelatihan

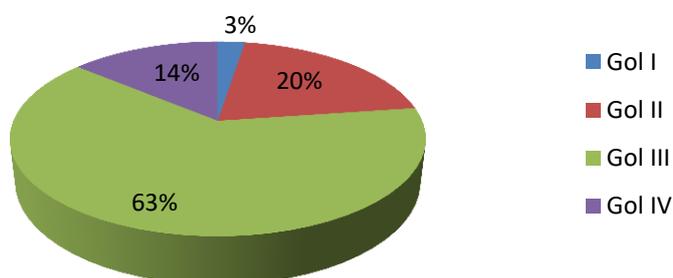
A. Berdasarkan tingkat pendidikan

No.	S3	S2	S1	D4	SM	D3	D2	SLTA	SLTP	SD	Jumlah
1.	1	19	25	11	-	1	-	19	1	2	79

B. Berdasarkan Golongan

No.	Gol I	Gol II	Gol III	Gol IV	Jumlah
1.	2	16	50	11	79

**Persentase Pegawai
Berdasarkan Golongan**

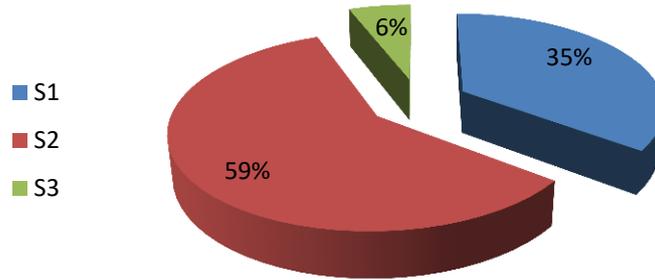


Data Widyaiswara pada UPT Pelatihan Pertanian

A. Berdasarkan tingkat pendidikan

No.	S1	S2	S3	Total
1.	6	10	1	17

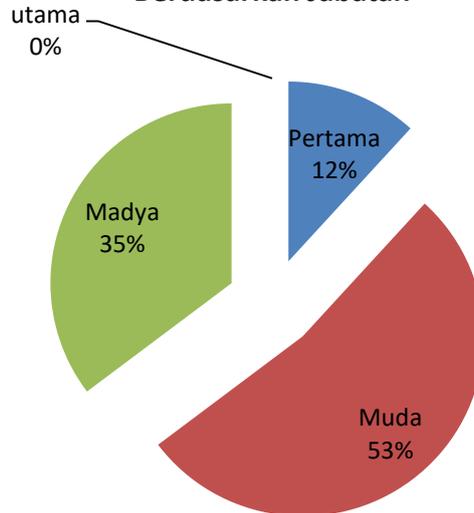
Persentase Widyaiswara Berdasarkan Tingkat Pendidikan



B. Berdasarkan jabatan

No.	WI Pertama	WI Muda	WI Madya	WI Utama	Total
1.	2	9	6	-	17

Persentase Widyaiswara Berdasarkan Jabatan



C. Berdasarkan spesialisasinya

No.	Spesialisasi	Jumlah	Inisial WI
1.	Penyuluhan Pertanian	3	LN, IR, PN
2.	Pasca Panen dan Pengolahan Hasil	3	LH, SFC, PL
3.	Budidaya Tanaman	4	FN, BS, SKR, YK
4.	Pengolahan Limbah Tanaman	1	MS
5.	Sosial Ekonomi	2	JJ, MT
6.	Teknologi Pertanian dan Mekanisasi	1	ARA
7.	Hama dan Penyakit Tanaman	3	TR, HY, LS
	Jumlah	17	

BAB V

PENUTUP

Rencana Strategis Balai Pelatihan Pertanian Jambi tahun 2015–2019 menggambarkan arah kebijakan dan strategi pelaksanaan kegiatan pelatihan pertanian 5 (lima) tahun mendatang, disusun dengan mengacu kepada: (i) hasil-hasil yang dicapai pada periode 2010 - 2014, (ii) permasalahan dan tantangan yang dihadapi, serta (iii) Rencana Strategis Badan PPSDMP 2015-2019.

Tersusunnya Renstra Balai Pelatihan Pertanian Jambi tahun 2015-2019 edisi revisi ini digunakan sebagai pedoman dan arah dalam penetapan kegiatan operasional pada Balai Pelatihan Pertanian Jambi. Peran penting Balai Pelatihan Pertanian Jambi dalam mendukung Rencana Aksi GPPT dan Regenerasi Petani adalah dengan meningkatkan kompetensi aparatur dan non aparatur melalui pelatihan dan sertifikasi profesi SDM Pertanian. Namun demikian, dengan kedinamisan dan tuntutan perubahan serta adanya kebutuhan pengembangan organisasi dan tuntutan masyarakat secara umum, sangat dimungkinkan belum terakomodasinya beberapa kebijakan dan dukungan kegiatan untuk menjawabnya. Untuk itu adanya perubahan atau reviu terhadap Renstra mungkin saja terjadi kembali, sebagai upaya penyempurnaan format kebijakan dan dukungan kegiatannya, agar pelaksanaannya dapat mencapai hasil yang optimal.

Diperlukan komitmen, tekad dan upaya yang sungguh-sungguh dari semua pihak terkait untuk mengimplementasikan langkah-langkah operasional sesuai dengan kewenangan, tugas dan fungsi, serta peran masing-masing.